

GAJIAN HEMAT BANYAK!
Berlaku 30 SEP - 2 OKT 2022

HANYA 1 HARI 1 OKTOBER
Diskon 40%
Total 10 Rp/pcs 50.490
Rp/pcs 27.500
Rp/pcs 24.500

OBRAL MINYAK MURAH!
Diskon 30%
Rp/btl 39.900
Rp/btl 31.900
Rp/pch 39.900
Rp/pch 35.900

SUPER MURAH
Diskon 30%
Rp/pch 40.900
Rp/pch 30.900

DISKON 30%
Rp/100gr 2.295
Rp/100gr 1.590
Rp/100gr 15.950
Rp/100gr 13.190

DISKON 15%
Rp/pcs 54.950
Rp/pcs 39.900

DISKON 25%
Rp/100gr 49.500
Rp/100gr 42.500
Rp/100gr 38.500
Rp/100gr 13.900

DISKON 25%
Rp/100gr 32.190
Rp/100gr 22.900
Rp/100gr 34.900

DISKON 30%
Rp/100gr 8.990
Rp/100gr 5.900

DISKON 30%
Rp/pck 43.790
Rp/pck 28.900

DISKON 40%
Rp/pck 61.190
Rp/pck 33.900

DISKON 40%
Rp/pck 105.990
Rp/pck 52.990

DISKON 25%
Rp/pck 119.600
Rp/pck 102.800

DISKON 50%
Rp/pck 64.490
Rp/pck 51.900

DISKON 20%
Rp/pck 17.890
Rp/pck 13.490

DISKON 25%
Rp/pck 16.190
Rp/pck 10.790

DISKON 35%
Rp/btl 43.990
Rp/btl 37.500

DISKON 25%
Rp/kg 44.990
Rp/kg 31.500

DISKON 30%
Rp/bag 131.590
Rp/bag 89.900

Super Indo berhak melakukan pembatasan pembelian. *Harga sudah termasuk diskon. *Super Indo tidak bertanggung jawab terhadap harga & program promosi diluar website resmi Super Indo.

Info lengkap : www.superindo.co.id [facebook.com/superindosupermarket](https://www.facebook.com/superindosupermarket) [infosuperindo](https://www.instagram.com/infosuperindo)

KETIKA MINYAK GORENG LANGKA Minyak Kelapa Produksi Trimurti Laris



KR-Judiman

Proses pembuatan minyak kelapa di Trimurti Srandakan.

BANTUL (KR) - Sulastri (65) warga Mangiran Trimurti Srandakan Bantul selama lebih dari 40 tahun menekuni usaha pembuatan minyak kelapa. Usaha itu sudah turun temurun digeluti oleh keluarganya.

"Saya hanya melanjutkan usaha kakek nenek kami. Kami meneruskannya mulai tahun 1980, kalau kakek nenek entah sejak kapan," ungkap Sulastri ditemui wartawan di tempat usahanya, kemarin.

Pada saat terjadi kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng kemudian orang banyak beralih menggunakan minyak kelapa, membuat Sulastri meraup keuntungan yang melebihi biasanya. Berapa keuntungan atau berapa persen keuntungannya dibanding sebelum ada kelangkaan

minyak goreng. "Ya banyaklah," jawab Sulastri.

Saat terjadi kelangkaan minyak goreng, bukan menjadikan usaha Sulastri menurun, tapi malah dibanjiri pembeli. Hal itu membuat Sulastri dan tenaga kerjanya kewalahan melayani pembeli dan harus meningkatkan jumlah produk minyaknya.

Sulastri menjelaskan, dalam usaha memproduksi minyak kelapa tersebut setiap harinya mampu menghabiskan bahan baku berupa kelapa yang harus sudah tua sebanyak 500 butir yang didatangkan dari beberapa wilayah, seperti Kulonprogo, Jambi, Palembang bahkan dari Kalimantan.

Dari bahan baku 500 butir kelapa bisa diproduksi minyak kelapa 45 liter yang penjualannya Rp 22.000 perliter. Minyak kelapa produksi dari

Sulastri diambil pabrik penyulingan di Purworejo untuk diproses menjadi minyak kelapa bening yang harga bisa naik menjadi Rp 28.000 perliter.

Menurut Sulastri, kelebihan minyak kelapa, selain tidak berbau tengik juga kadar kolesterolnya rendah. Keuntungan produksi minyak kelapa selain dari hasil penjualan minyak, juga ada hasil tambahan berupa blonde untuk dijadikan kethek yakni makanan tradisional dari Bantul. Hasil sampingan lain dari penjualan bathok yang biasanya dipakai untuk bahan baku kerajinan.

Untuk menjalankan usahanya ini, Sulastri dibantu 3 orang tenaga kerjanya yang bertugas mencukil kelapa, memarut dan memanaskan santen kelapa hingga keluar minyaknya. (Jdm)-f

JALANKAN AMANAH MASYARAKAT TIDAK RINGAN Dewan: Lurah Harus Banyak Belajar

BANTUL (KR) - Kontestasi pilihan lurah (Pilar) di 21 kalurahan di Kabupaten Bantul telah selesai. Setiap wilayah sudah memiliki calon pemimpin sesuai kehendak rakyat. Perbedaan pilihan dalam ajang Pilar Minggu lalu harus segera diudahi. Masyarakat harus bersatu mendukung lurah terpilih dalam membangun wilayah.

"Sebanyak 21 lurah yang terpilih harus bisa 'ngomong' semua. Walaupun kemarin dalam prosesnya terjadi beda pilihan, tapi setelah tahapan pemilihan selesai harus bisa mengakomodir semua. Amanah dari masyarakat itu tidak ringan," ujar Sekretaris Komisi A DPRD Bantul, Jumakir, Kamis (29/9).

Jumakir mengatakan, 21 lurah terpilih mesti bisa mewujudkan visi misi yang sudah disampaikan kepada masyarakat dalam proses tahapan kampanye. "Lurah terpilih incumbent atau baru terpilih harus banyak belajar. Terkait dengan incumbent dan semua lurah terpilih harus belajar dan belajar. Karena aturan dari pusat itu kadang cepat berubah.

Oleh karena itu harus mengamati dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan termasuk laporan pertanggungjawaban, ini harus sesuai dengan aturan semuanya," ujarnya.

Dijelaskan, terkait permasalahan di masing-masing kalurahan berbeda.



KR-Sukro Riyadi

Jumakir

Tidak sebatas pada urusan infrastruktur, tapi pembenahan atau persoalan di masyarakat beragam. Mulai peningkatan ekonomi, pendidikan hingga sektor pertanian.

"Di Kabupaten Bantul ini kan sudah ada yang namanya sebagai kalurahan Mandiri. Bicara kalurahan Mandiri ini kan macam-macam mulai infrastruktur, peningkatan SDM masyarakat, perkembangan perekonomian," jelasnya. (Roy)-f

IKUTI RAKORNAS ICCN 2022 Bupati Ajak Peserta Berkolaborasi

BANTUL (KR)- Kabupaten Bantul merupakan kabupaten yang telah memiliki budaya kreatif dahulu, sehingga berbagai jenis hasil industri kreatif dengan berbagai bahan baku ada di Bantul. Karena itu budaya kreatif ini harus lebih didorong dan dikembangkan.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih sepulang menghadiri Rakornas Indonesia Creative Cities Network (ICCN) 2022 di I-News Tower Jakarta Pusat, Rabu (28/9). Bupati Bantul merupakan salah satu kepala daerah yang mendapatkan kesempatan memaparkan potensi industri kreatif di daerahnya dalam Rakornas tersebut.

Menurut data yang dipaparkan Bupati Bantul, Bantul merupakan kabupaten penyanga ekspor DIY. Yakni 70 persen eks-



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan cendera mata hasil industri kreatif dari Bantul.

por industri kreatif, khususnya kerajinan DIY berasal dari Bantul dengan nilai ekspor Rp 2,3 triliun. "Maka tidak ada keraguan lagi bagi Bantul untuk mendorong perkembangan ekosistem industri kreatif Bantul sebagai salah satu program strategis," ungkapnya.

Menurut Halim, industri kreatif sebagai salah satu potensi lokal akan terus didukung untuk berkembang. Hal ini sesuai dengan pendayagunaan misi pemerintah Bantul saat ini yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

Dalam acara Rakornas ICCN tersebut Bupati Bantul memanfaatkan kesempatan untuk mengajak para peserta Rakornas dari berbagai daerah di Indonesia untuk berkolaborasi, utamanya dalam penyediaan bahan baku industri kreatif di Bantul.

"Bantul ini sangat lengkap industri kreatifnya dengan berbagai bahan baku, tapi tidak memiliki sumber daya bahan baku. Maka dalam kesempatan Rakornas ICCN saya mengundang peserta Rakornas untuk bisa datang ke Bantul dan berkolaborasi bersama," pungkas Bupati. (Jdm)-f

DALAM UPAYA PERTAHANKAN KEBUDAYAAN Kebijakan Strategis Dinas Kebudayaan Bantul



KR-Sikro Riyadi

Nugroho Eko Setyanto dalam peringatan peristiwa sejarah.

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Bantul mengulirkan beragam program dalam upaya menjaga kelestarian budaya yang ada di Bumi Projo Tamansari. Warisan budaya benda atau cagar budaya menjadi prioritasnya. Bahkan Dinas Kebudayaan Bantul setiap tahun rutin memfasilitasi program kunjung museum bagi siswa jenjang dasar hingga atas serta masyarakat umum.

"Tahun ini Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul berupaya mengkaji dan juga nanti menetapkan benda-benda warisan budaya itu menjadi cagar budaya. Kita targetnya tahun ini adalah penetapan 20 cagar budaya," ujar Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto, Kamis (29/9).

Selain itu kata Eko, untuk warisan budaya tak benda yang diserahkan ke Bantul pada tahun 2021 dan sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia diantaranya adalah lempeng Sanden, gudang manggar dari Mangir Srandakan serta upacara

adat Pisungung Jaladri di Mancangan Parangtritis Kretek Bantul. Beberapa lainnya sudah dikembangkan bersama pihak terkait seperti dikalurahan.

"Misalnya mengembangkan Nini Thowong, yang sudah lama menjadi warisan budaya tak benda. Itu kita kembangkan dikreasikan supaya masyarakat tahu itu kreasi dengan sebuah tarian kontemporer pengembangan dari tarian Nini Thowok misalnya seperti itu," jelasnya.

Eko mengungkapkan, pihaknya juga tengah melakukan pengembangan museum. Termasuk dengan melakukan sosialisasi, publikasi terhadap museum. Dinas Kebudayaan juga melakukan beberapa kajian yang ada di museum bekerjasama dengan Forum Komunikasi Museum Bantul.

Pengenalan Sejarah juga dilakukan oleh Disbud Bantul melalui kegiatan Peringatan Peristiwa Sejarah dan Lomba-lomba Bertema Sejarah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pengingat akan identitas jati diri, meningkatkan rasa cinta tanah air juga

memupuk persatuan dan kesatuan.

"Kemudian untuk dari sisi seni budaya dinas melakukan beberapa kegiatan fasilitasi pada kelompok-kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat yang dimaksud adalah kelompok seni yang ada di masyarakat Kabupaten Bantul," jelas Eko.

Selain itu, Disbud Bantul juga memberikan penghargaan kepada seniman, budayawan juga apresiasi terhadap sastra, dibidang bahasa sastra. Termasuk mengikuti festival sendratari dan festival di DIY sebagai sarana untuk promosi dan juga memberikan penghargaan apresiasi terhadap seniman.

"Kita juga berbagi peran dengan Dinas Kebudayaan DIY bahwa untuk pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan itu kita juga memfokuskan pada pembinaan kepada rintisan kalurahan budaya untuk yang Dinas Kebudayaan Kabupaten. Kemudian yang Dinas Kebudayaan DIY nanti lebih fokus ke desa ataupun kalurahan budaya," ujarnya. (Roy)